

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁶

Menurut Sugiono dalam bukunya menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁷

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

⁶⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-17*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 4

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya menyatakan bahwa:

Metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.⁶⁸

Menurut Yin dalam bukunya Imam Gunawan menyatakan bahwa:

Studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data.⁶⁹

Jadi, penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Dengan kata lain, penelitian studi kasus lebih tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (Exs BRIS) Kantor Kas Tulungagung yang beralamat Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kec. Tulungagung,

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 21

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 115

Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi yang sangat strategis, dapat menjadi bank pilihan masyarakat yang kredibilitasnya bagus dan mudah ditemui di setiap kota. Sehingga lebih memudahkan masyarakat untuk menjangkaunya. Maka dari itu peneliti mengambil objek penelitian di Bank Syariah Indonesia (Exs BRIS) Kantor Kas Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁷⁰

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari lokasi penelitian cenderung belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 222

jas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lokasi penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat *holistic* (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali.⁷¹

Dengan demikian di dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti sendiri dan dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Karena sebagai pengumpul data utama tentunya peneliti harus ikut terjun langsung ke lapangan lalu hanya peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau obyek lainnya, dan hanya penelitalah yang mampu memahami fenomena atau kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi dengan mereka.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan observasi suatu objek data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Pada dasarnya penggunaan kegunaan data telah diolah dan dianalisis iyalah sebagai dasar yang objektif dalam proses pembuatan keputusan-keputusan atau kebijaksanaan kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 223

Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*) tempat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.⁷²

Data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁷³ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa di dapat melalui survey dan metode observasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari nasabah dan juga karyawan di Bank Syariah Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh orang lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.⁷⁴ Data sekunder dalam penelitian ini

⁷² Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset dan Manajemen*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 1

⁷³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 91

⁷⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

berupa tabel, karya-karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, serta buku yang dapat berfungsi sebagai pelengkap atau penunjang untuk penulis jadikan bahan penelitian.

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy. J. Moleong mengemukakan bahwa

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁷⁵

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya menyatakan bahwa sumber data di kelompokkan menjadi tiga yaitu :

1. Person

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Oleh karena itu sumber data ini peneliti mengambil sumber data ini dari hasil wawancara dengan nasabah dan karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Kas Tulungagung.

⁷⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 112

2. Place

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Kas Tulungagung.

3. Paper

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol – simbol lain.⁷⁶ Sumber ini berupa dokumen dokumen yang bersangkutan dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Kas Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁷⁷

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Sugiono dalam bukunya menyatakan bahwa:

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷⁸

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 134

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 310

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Bagi pelaksana atau petugas observasi tugasnya adalah melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam moment-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁷⁹

Dengan demikian observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait persepsi nasabah di Bank Syariah Indonesia (Exs BRIS) Kantor Kas Tulungagung dan melihat secara langsung di lokasi penelitian bagaimana persepsi nasabah tersebut terhadap produk tabungan haji.

2. Metode Wawancara

Menurut Lexy. J. Moleong dalam bukunya menyatakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸⁰

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan

⁷⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet. Ke 5, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 63

⁸⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 138

teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁸¹

Dalam memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nasabah dan karyawan yang ada di Bank Syariah Indonesia. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 203

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸²

Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabadikan hasil wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara serta dalam bentuk gambar atau foto sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia (Exs BRIS) Kantor Kas Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong menyatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸³

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis dalam teknik analisis data kualitatif. Pada

⁸² *Ibid*, hal 149

⁸³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 248

hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁸⁴

Secara umum teknik Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga

⁸⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*....., hal. 209

dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁸⁵

Dalam penelitian ini tentunya peneliti membutuhkan data mengenai persepsi nasabah mengenai produk tabungan haji yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti harus mengumpulkan beberapa data atau mungkin sebanyak mungkin data guna menunjang penelitian ini. Namun setelah mendapatkan berbagai macam data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, hendaknya peneliti harus memangkas ataupun mengelompokkan data mana yang kiranya penting dan tidak penting.

2. Data Display (penyajian data)

Mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸⁶

Dalam penelitian ini tentunya peneliti akan menyampaikan tentang persepsi nasabah tentang produk tabungan haji yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal. 247

⁸⁶ *Ibid*, hal. 249

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap fokus penelitian yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas fokus penelitian, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskriptif tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.⁸⁷

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang nantinya akan memperlihatkan hasil dari persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji yang diterapkan di Bank Syariah Indonesia.

⁸⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik...*, hal. 124

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁸⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

Apabila ada kekurangan data, peneliti juga biasa melakukan wawancara kembali dengan responden lama atau bisa menambah responden baru apabila data yang diperlukan dirasa sangat kurang dan membutuhkan narasumber yang lebih banyak. Namun jika pada penelitian ini, wawancara hanya dilakukan dengan nasabah dan karyawan Bank Syariah Indonesia tanpa menambah responden lainnya.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 271.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dalam penelitian ini sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸⁹

Pada triangulasi sumber peneliti akan meneliti tentang persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji yang akan tanya jawab dengan beberapa pegawai dan nasabah tabungan haji Bank Syariah Indonesia (Exs BRIS) Kantor Kas Tulungagung. Dalam triangulasi teknik, peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dan digunakan dalam penelitian ini. Dan pada triangulasi waktu, peneliti

⁸⁹ *Ibid*, hal. 273

akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari kemudian dilanjutkan pada siang atau sore hari.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (nasabah tabungan haji) yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan bahan-bahan acuan penelitian yang berkaitan dengan persepsi nasabah terhadap produk tabungan haji. Bahan-bahan tersebut bisa berupa penelitian-penelitian terdahulu maupun buku-buku yang berisikan teori yang sesuai dengan judul yang telah diambil peneliti. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian skripsi ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap dimana mulai dilakukannya pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang

ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data.

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian Bank Syariah Indonesia. Pada tahapan peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang diperoleh dengan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.⁹⁰

4. Tahap Pelaporan.

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi. Pada tahap terakhir, peneliti harus mampu memahami situasi bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan yang dibuat harus sesuai dan mudah

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 330

dipahami, selain itu kalimat yang digunakan harus baku, tetap dan sopan.